

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP HASIL  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SERIRAMA  
YLPI PEKANBARU.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan*



**Oleh:**

**RUTNAULI BUTAR-BUTAR**  
**NPM. 176811112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2021**

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP HASIL  
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X, XI, XII IPS SMA SERIRAMA  
YLPI PEKANBARU**

**RUTNAULI BUTAR- BUTAR**

**176811112**

***ABSATRAK***

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi ekonomi kelas X, XI, XII SMA Serirama Ylpi Pekanbaru bahwasanya masih begitu rendah. Hal tersebut dilihat dari nilai ulangan semester siswa yang didapatkan dari kelas X, XI, XII baru 30 % siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan di SMAN 1 Pasir Penyu memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dalam proses pembelajaran dikelas mulai ketika guru menerangkan pelajaran siswa banyak yang acuh tak acuh, siswa malah banyak yang berbicara dengan teman sebangku, memainkan handphone, dan ada juga yang melakukan aktivitas lain diluar pembelajaran berlangsung. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Ekonomi SMA Serirama Ylpi Pekanbaru. Metode yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif bersifat korelasi. Populasi pada siswa kelas X, XI, XII SMA Serirama Ylpi Pekanbaru yang mengambil 3 kelas untuk penelitian yang berjumlah 138 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 112 siswa. Teknik pnegumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data adalah regresi sederhana. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa secara parsial maupun simultan variable Pemanfaatan Internet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas X, XI, XII SMA Serirama Ylpi Pekanbaru.

**Kata Kunci : Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Ekonomi**

**THE EFFECT OF THE USE OF THE INTERNET ON THE ECONOMIC  
LEARNING OUTCOMES OF THE STUDENTS OF CLASS X, XI, XII IPS  
OF SMA SERIRAMA YLPI PEKANBARU**

**RUTNAULI TURN-ROUND**

**176811112**

**ABSTRACT**

From the results of observations and interviews with teachers in the field of economics for grades X, XI, XII SMA Serirama Ylpi Pekanbaru, it is still very low. This can be seen from the semester test scores obtained from class X, XI, XII only 30% of students who scored above the KKM, while at SMAN 1 Pasir Turtle, the Minimum Completeness Criteria (KKM) was 75. In the learning process in class, the teacher started when the teacher explaining the lesson many students are indifferent, many students even talk to their classmates, play cellphones, and some are doing other activities outside the learning process. The purpose of this study was to determine the effect of Internet Utilization on Economic Learning Outcomes at Serirama Ylpi High School Pekanbaru. The method used by the author is a quantitative method of correlation. The population in class X, XI, XII SMA Serirama Ylpi Pekanbaru who took 3 classes for the study amounted to 138 people. The sampling technique used proportional random sampling. So the sample in this study was 112 students. The technique of collecting data is using aquestionnaire. The data analysis technique was simple regression.

**Keywords:** The Effect of Internet Utilization on Economic Learning Outcomes

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugrahnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “ **PENGARUH PEMANFAATAN INTEERNET TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA SERIRAMA YLPI PEKANBARU SISWA KELAS X, XI,XII TAHUN AJARAN 2020/2021.** Penulis karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna mengikuti ujian skripsi Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi di SH., MCL.,Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M. Si Dekan, Ibu Dra.Hj. Tity Hastuti, M. Pd Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M. Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis, M. Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph. D Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Bapak Purba Andy Wijaya, M. Pd, Sekretaris Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak Agus Baskara, M. Pd. Selaku Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran dari awal penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FKIP UIR khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan Pelayanan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Ayahanda dan Ibunda yang telah memberi dukungn moral dan material, do'a dan motivasi, serta kasih sayangnya dalam menyemengati penulis untuk tabah dan semangat menghadapi kesulitan selama proses penulis skripsi ini.

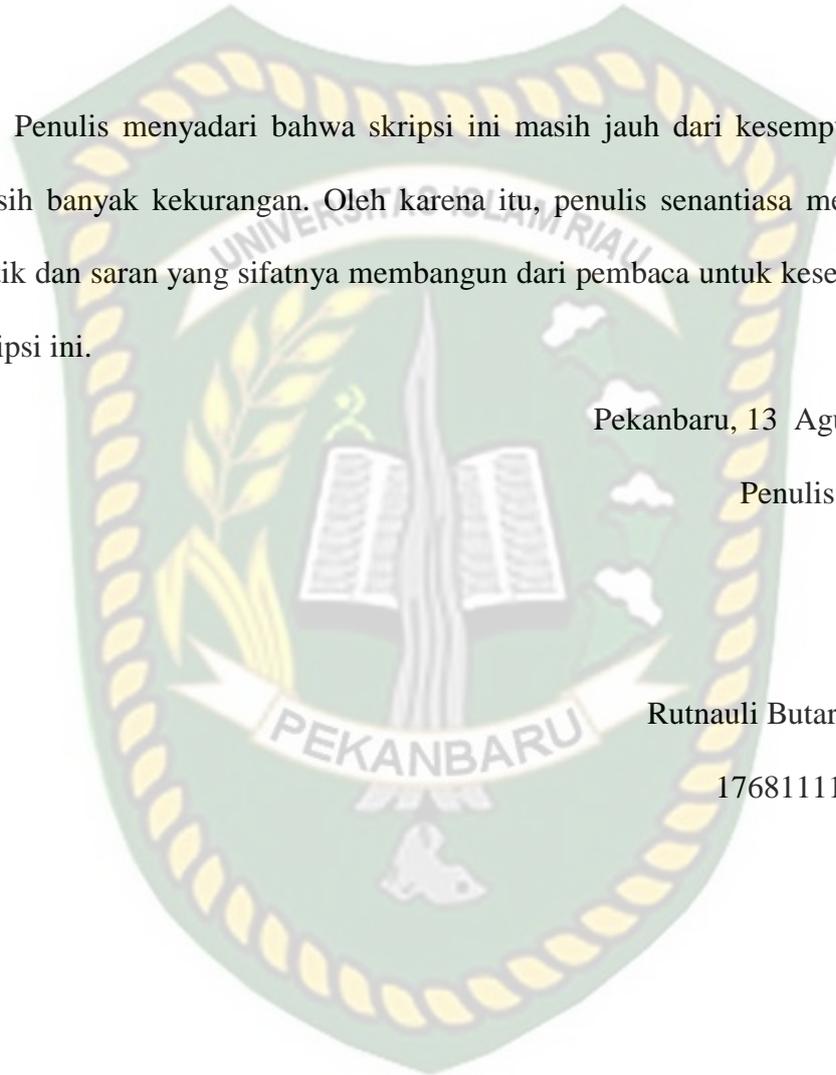
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharpkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk kesempurnaaan skripsi ini.

Pekanbaru, 13 Agustus 2021

Penulis

Rutnauli Butar- Butar

176811112



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Orisinalitas dan Persetujuan Publikas.....	iii
Halaman Berita Acara Pengesahan Sidang Akhir Skripsi .....	iii
Halaman Persetujuan Sidang Akhir Skripsi .....	iv
Kata Pengantar .....	viii
Abastrak .....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Definisi Operasional.....	9

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	9
2.2 Pengertian Teknologi Informasi Dan Komunikasi .....	13
2.3 Ruang Lingkup Tik .....	18
2.4 Internet .....	27
2.5 Pengertian Internet .....	30
2.6 Fungsi Internet .....	31
2.7 Dampak Internet .....	33
2.8 Sumber Belajar.....	34
2.9 Pengertian Sumber Belajar .....	35
2.10 Manfaat Sumber Belajar .....	36
2.11 Internet Sebagai Sumber Belajar .....	38
2.12 Hasil Belajar.....	40
2.13 Pengertian Hasil Belajar.....	42
2.14 Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	44
2.15 Pengaruh Internet Terhadap Hasil Belajar .....	46
2.16 Penelitian Terdahulu .....	48
2.17 Kerangka Pemikiran.....	49

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	50
3.3 Populasi Dan Sampel .....	52
3.4 Populasi.....	54
3.5 Sampel.....	54
3.6 Variabel Instrumen Penelitian .....	58
3.7 Variabel Penelitian.....	62
3.8 Instrumen Penelitian .....	64
3.9 Uji Coba Instrumen .....	64
3.10 Uji Validitas Instrumen .....	67
3.11 Reliabilitas.....	68
3.12 Teknik Analisis Data.....	69
3.13 Analisis Regresi Sederhana.....	69

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sekolah.....	82
4.2 Sejarah Sekolah .....	85
4.3 Hasil Penelitian .....	87

4.4 Uji Validitas Dan Reabilitas.....	88
4.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	88
4.6 Variabel Hasil Penelitian.....	89
4.7 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	89
4.8 Keterbatasan Penelitian.....	90
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran.....	93
5.3 Bagi guru.....	94
5.4 Bagi sekolah.....	94
5.5 Bagi Peneliti .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Sampel Penelitian .....	32
Tabel II.2 Kisi- Kisi Instrumen .....	36
Tabel III. 3 Skor Pertanyaan Responden .....	37
Tabel IV. 1 Hasil Uji Validalitas Pengaruh Pemanfaatan Internet .....	39
Tabel IV.2 Hasil Uji Riabilitas Pengaruh Pemanfaatan Internet .....	40
Tabel IV. 3 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet .....	40
Tabel IV. 4 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet .....	42
Tabel IV. 5 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet .....	47
Tabel IV.6 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	49
Tabel IV. 7 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	51
Tabel IV. 8 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	52
Tabel IV. 9 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	54
Tabel IV. 10 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	55
Tabel IV. 11 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	57
Tabel IV. 12 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	59
Tabel IV. 13 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	59
Tabel IV. 14 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	62
Tabel IV. 15 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	63
Tabel IV. 16 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	65
Tabel IV. 17 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	67
Tabel IV. 18 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	67
Tabel IV. 19 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet.....	69

Tabel IV. 20 Deskriptif Frekuensi Pada Variabl Pemanfaatan Internet.....	72
Tabel IV. 21 Deskriptif Frekuensi Pada Variabl Pemanfaatan Internet.....	73
Tabel IV. 22 Uji Normalitas.....	75
Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t) .....	77
Tabel IV. 24 Hasil Pengujian Untuk Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	79

### Daftar Lampiran

1. Lampiran 1 Penelitian
2. Lampiran 2 Data Uji Coba
3. Lampiran 3 Hasil Uji Validalitas dan Reabilitas
4. Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian
5. Lampiran 5 Output SPSS
6. Lampiran Dokumentasi

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi

Menurut Hamzah (2010: 57). Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data yang di antaranya termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data untuk mendapatkan informasi yang berkualitas.

Dalam perkembangan teknologi informasi terdapat suatu kemajuan dalam pertukaran peran data dengan jarak jauh melalui sebuah fasilitas yang bernama internet. Menurut Ahira (2011), internet memberikan informasi pendidikan yang banyak dan luas, hal ini tentu sangat berguna bagi para siswa dalam menunjang proses pembelajaran mereka. Sehingga internet digunakan sebagai sarana / media belajar yang maksimal.

Internet merupakan sumber informasi yang tak terbatas, baik yang negatif maupun positif. Banyak sekali manfaat yang didapat dengan hadirnya internet, khususnya bidang pendidikan diantaranya : perpustakaan inline, modul belajar, materi kuliah, ensiklopedi, soal- soal latihan, dan masih banyak lagi ketersediaan informasi untuk pendidikan.

Menurut Ahira (2011), penggunaan internet sebagai sumber belajar sangat membantu para akademisi dalam belajar. Karena internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan. Internet dapat dikelompokkan sebagai sumber belajar *by utilization* Karena dalam internet terdapat beragam fasilitas dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh dunia pendidikan untuk menambah dan atau mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Rahardjo (2002) sebagaimana dikutip di situs depdiknas, bahwa manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi. akses kepada nara sumber, dan sebagai media kerja sama (pustekkom depdiknas.go.id). Sehingga penggunaan internet yang intensif dan tepat guna akan mempunyai korelasi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa disekolah.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk membantu kegiatan belajar agar lebih efektif karena kekayaan informasi yang tersedia. Kelebihannya dalam akses global itulah menjadikan internet memiliki peranan sendiri, karena internet dapat memfasilitasi beragam sumber belajar yang dibutuhkan siswa (Rusman dkk, 2012 : 48).

Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar (Rusman dkk, 2012 : 281)

Berdasarkan fakta yang ada, guru tidak lagi berperan sebagai satu- satunya sumber belajar dalam pembelajaran. Hal ini bisa dilihat di SMA Serirama Ylpi Pekanbaru bahwa guru sebagai pengajar menyadari hal itu dengan sudah

semaksimal mungkin berusaha untuk mengarahkan siswa untuk memanfaatkan internet sebagai bahan tambahan atau refresensi dalam penyelesaian tugasnya. Misalnya, guru memberikan tugas harian mata pelajaran ekonomi dan siswa pun mengikuti dengan memanfaatkan internet sebagai sumber dalam penyelesaian tugas tadi. Bila mengacu pada teori yang ditemukan sebelumnya, siswa yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dapat membantu kegiatan belajar agar lebih efektif karena kekayaan informasi yang tersedia mempunyai hasil belajar yang baik (Rusman dkk, 2012). Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Serirama Ylpi Pekanbaru, dari 145 siswa hanya 40% siswa yang tuntas dan 32% yang tidak tuntas. Hal ini terlihat dari hasil mid semester ganjil tahun ajaran 2020 / 2021.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya ditemukan bahwa internet sebagai sumber belajar mandiri dapat meningkatkan prestasi belajar yang tinggi (Sugiarto, 2010). Penelitian sebelumnya melihat hasil belajar dari Raport. Sedangkan dalam penelitian ini akan melihat langsung dari hasil nilai mid.

Di SMA SERIRAMA observasi dilakukan membuktikan siswa memanfaatkan media internet sebagai bahan pelajaran tambahan serta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah dengan menggunakan komputer dan juga ponsel pribadi yang dimiliki siswa serta juga warung internet / warnet sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban soal-soal dan bahan pelajaran tambahan serta untuk penyelesaian, namun terkadang siswa menyalahgunakan media internet.

Pada penelitian ini, peneliti hanya melihat pengaruh kemampuan siswa dalam memanfaatkan media internet terhadap hasil belajar sehingga pemahaman dapat diaplikasikan dalam teori dan praktek. Berdasarkan masalah-masalah diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Serirama Ylpi Pekanbaru”**

### **1.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Pemanfaatan internet yang dibatasi pada pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam hal positif pada mata pelajaran ekonomi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti yaitu : apakah terdapat pengaruh kemampuan siswa dalam memanfaatkan media internet terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas X, XI, XII IPS?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi upaya mutu belajar terhadap pembelajaran Ekonomi utamanya untuk meningkatkan hasil belajar dalam pemanfaatan internet.

### 2. Secara Praktis

#### 1) Bagi siswa

Sebagai acuan dan tolak ukur untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2) Bagi guru

Sebagai pedoman dan informasi agar dapat meningkatkan pembelajaran kepada siswa dan memberi dorongan kepada siswa dalam belajar mengajar.

#### 3) Bagi sekolah

Sebagai pedoman dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4) Bagi peneliti selanjutnya

Bahan acuan dan referensi dalam penyusunan penelitian.

## 1.6 Definisi Operasional

### 1. Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan internet merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna internet baik untuk menyelesaikan tugas atau mencari tujuan awal dalam memanfaatkan internet tersebut.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Winkel, 1996 : 51). Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang menyusunnya, yaitu “hasil” dan “pembelajaran”. Definisi hasil (produk) mengacu pada perolehan yang dihasilkan dari kinerja suatu kegiatan atau proses yang menghasilkan perubahan fungsional pada input. Hasil produksi merupakan keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Begitu pula dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengubah perilakunya dibandingkan dengan sebelumnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi

#### 2.2 Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang. Termasuk bidang pendidikan. Ashby (1972) menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima. Revolusi *pertama*, terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru. *Kedua*, terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran. *Ketiga*, terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. *Keempat*, terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. *kelima*, seperti saat ini, dengan dimanfaatkannya TIK tercanggih, khususnya komputer dan internet untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan.

Pengertian dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dikutip dalam internet ([http : // media. diknas.go.id](http://media.diknas.go.id)) adalah sebagai bagian dari ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. tercakup dalam definisi tersebut semua perangkat keras, perangkat lunak, kandungan isi dan infrastruktur komputer maupun komunikasi.

Menurut Sannai (2004) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan seseorang kepada orang lain.

### **2.3 Ruang Lingkup TIK**

Menurut Puskur Kemendinkas, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu :

1. Teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.
2. Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dan perangkat yang satu ke yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah merupakan peralatan elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait jangn pemrosesan, memanipulasi, pengolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

## 2.4 Internet

### 2.5 Pengertian Internet

International network (internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan- jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia (oetomo, 2002 : 52).

Menurut Bridge (2001 : 1) yang dialihkan bahasa oleh Sugeng Panut, internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta).

Internet juga merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia (Munir, 2008 : 1950). Selain internet juga mencakup perangkat lunak yaitu berupa data yang dikirim dan disimpan dan sewaktu- waktu dapat diakses. Kumpulan beberapa komputer yang saling berhubungan satu sama lain dapat menciptakan fungsi *sharing* yang ecara sederhana hal ini dapat disebut jaringan *networking*.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa internet merupakan hubungan jaringan di duni yang bebeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi yang menghubungkan situs akademk, pemerintah, komersial dan organisasi.

## 2.6 Fungsi Internet

Fungsi dasar internet menurut Sudharta (1996 : 9) mengemukakan bahwa fungsi dasar internet adalah untuk :

1. Pelayanan *mail*, yaitu pelayanan untuk mengirim dan menerima pesan- pesan. Setiap pesan dikirim dari suatu sitem kesistem lain.
2. Pelayanan telnet (*HTTP: Hyper Text Transfer Protocol*), yaitu pelayanan yang memberi kesempatan kepada pemakai internet untuk menghubungi suatu sistem yang terletak ditempat yang jauh.
3. Pelayanan FTP (*File Transfer Protocol*) yaitu pelayanan ysng memberikan kesempatan kepada pemakai internet untuk menstransfer file dari satu sistem ke sistem lai. Proses ini disebut juga *downloading*.
4. Pelayanan client / server, yaitu suatu sistem yang didukung oleh program server, Misalnya *Gopher, white pages, yellowspages*, dan lain-lain.

Penggunaan internet yang dalam perrkembanganya digunakan sebagai media belajar menyatakan ada enam fungsi internet yang dapat digunakan antara lain (Munir, 2008 : 196) :

1. Fungsi alat komunikasi

Internet berfungsi sebagai alat komunikasi. Komunikasi yang dilakukan melalui internet membutuhkan pulsa lokal.

Pulsa yang dihabiskan tidak mempengaruhi jarak jauh dan dekat.

Komunikasi yang digunakan dapat melalui faksimile (fax). Proses yang dijalankan memang sama-sama berlangsung dengan cepat dan informasi atau dokumen yang akan dikirimkan telah diarsipkan terlebih dahulu.

## 2. Fungsi akses informasi

Informasi yang diperoleh dari internet dapat berupa surat kabar atau majalah. Mulai dari informasi yang paling sederhana sampai pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan social, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya internet seseorang tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan digital yang sudah berkembang.

## 3. Fungsi pendidikan dan pembelajaran

Sebagai media belajar internet berfungsi sebagai pengembang pembelajaran (*instructional developers*) yang bekerja sama dengan ahli materi (*content specialist*) mengemas materi dalam bentuk pembelajaran elektronik. Pembelajaran melalui internet dapat diberikan dalam beberapa format :

- a) *Electronic mail*
- b) *Bulletin boards*
- c) *Download of course materials or tutorial*
- d) *Interactive tutorials on the web*

e) *Real time*

Pembelajaran di atas diasosiasikan ketersediaan program pembelajarannya agar dapat diketahui oleh masyarakat luas khususnya calon peserta didik. Selanjutnya dikemas dan dimasukkan dalam jaringan sehingga dapat diakses melalui internet.

4. Fungsi tambahan

Fungsi ini diartikan sebagai fungsi yang membebaskan peserta didik untuk memilih pemanfaatan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam fungsi ini peserta didik tidak diwajibkan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Walaupun hanya sebagai fungsi tambahan sebaiknya guru senantiasa mendorong, mengunggah, atau menganjurkan para peserta didik untuk mengakses materi elektronik yang telah disediakan untuk menambah wawasan atau pengetahuan.

5. Fungsi pelengkap

Fungsi ini digunakan apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai pelengkap berarti materi yang pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat *enrichement* atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan konvensional.

6. Fungsi pengganti

Fungsi ini digunakan sebagai alternatif dalam model pembelajaran yang dilakukan di beberapa perguruan tinggi di negara maju. Misalnya saja ada tiga alternative model kegiatan pembelajaran a) konvensional, b) sebagian tatap muka sebagian menggunakan internet, c) sepenuhnya melalui internet.

Dari pernyataan diatas menjelaskan internet memiliki fungsi yang banyak, tidak hanya sebatas *e-mail* dan *browsing*, namun lebih dari itu peneliti mengembangkan program dengan menggunakan internet untuk kepentingan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa internet mempunyai beberapa fungsi antara lain fungsi alat komunikasi, fungsi akses informasi, fungsi pendidikan dan pembelajaran, fungsi tambahan, fungsi pelengkap dan fungsi pengganti.

## 2.7 Dampak Internet

Dalam perkembangan internet pada zaman sekarang, kita perlu mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan internet. Adapun hal yang positif yang dapat diambil dari penggunaan internet menurut Oetomo (2002 : 12) antara lain :

1. Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, karena sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia yang relative murah.
2. Ketersediaan informasi yang up to date telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

3. Melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi dapat diperoleh dengan mudah di situs pendidikan

Sedangkan dampak negative yang ditimbulkan dalam penggunaan internet menurut Oetomo (2002 : 35) antara lain :

1. Pengaruh psikologi yang menyebabkan mahasiswa memiliki keinginan ‘serba cepat’ dalam melakukan kegiatan apa saja.
2. Menurunnya kemampuan berfikir, software komputer telah menyediakan berbagai fasilitas yang dapat diproses secara otomatis sehingga dapat merusak moral mahasiswa.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa internet mempunyai dua dampak yaitu :

1. Dampak positif
  - a. Internet sebagai media komunikasi merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
  - b. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, *newsgroup*, *ftp* dan *www* (work wide web) para pengguna

lainya dari seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.

- c. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
- d. Kemudian memperoleh informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi.
- e. Bisa digunakan sebagai bahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
- f. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran / penjualan.

## 2. Dampak negatif

### a. Pornografi

Anggapan yang mengatakan bahwa internet identic dengan pornografi memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen browser melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home-page yang diakses. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.

### b. Violence and Gore

Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan. Karena segi bisnis dan isi pada dunia internet tidak terbatas, maka para pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat menjual situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat tabu.

c. Penipuan

Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.

d. Carding

Karena sifatnya yang langsung, cara belanja dengan menggunakan kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan kartu kredit) on-line dan mencatat kode kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.

e. Perjudian

Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti

ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.

## **2.8 Sumber Belajar**

### **2.9 Pengertian Sumber Belajar**

Sumber belajar merupakan sumber informasi pelajarn. Informasi pelajaran dapat bersumber dari buku sumber, guru, masyarakat dan media pembelajaran (Hamalik, 2002 : 66).

Menurut Nasution (2003 : 194), “guru dibantu oleh bermacam-macam sumber belajar sumber belajar dalam pengajaranya”. Selain papan tulis dan buku masih ada sumber lain seperti penyektor, film, rekaman, tv dan komputer.

Sumber belajar dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar (Mulyasa, 2006 : 48).

Dari berbagai pengertian sumber belajar diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan penngalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

### 2.3.1 Pengelompokkan Sumber Belajar

Menurut Mulyasa (2006 : ) sumber belajar pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Manusia, yaitu orang yang menyampaikan pesan secara langsung seperti guru, konselor, administrator yang diniati secara khusus dan disengaja untuk kepentingan belajar.
2. Bahan, yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik yang diniati secara khusus seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket, dan sebagainya yang disebut media pengajaran.
3. Lingkungan, yaitu ruang dan tempat dimana sumber- sumber dapat berinteraksi dengan peserta didik. Seperti perpustakaan, laboratorium, dll.
4. Alat dan peralatan, yaitu sumber belajar untuk produksi dan atau memainkan sumber- sumber lain. Misalnya *proyektor, tape recorder, tv, komputer.*

Sedangkan menurut Rohani, pembagian sumber belajar antara lain meliputi :

1. Sumber belajar cetak : buku , majalah, ensiklopedi, brousur, Koran, poster, dan daerah.
2. Sumber belajar non cetak : film, slide, video, model, boneka, dan audio kaset.
3. Sumber belajar yang berupa fasilitas : auditorium, perpustakaan, ruang belajar, meja belajar individual (carcel), studio, lapangan dan olahraga.

4. Sumber belajar yang berupa kegiatan : wawancara kerja kelompok, observasi, simulasi, dan permainan.
5. Sumber belajar yang berupa lingkungan : taman dan terminal.

### **2.10 Manfaat Sumber Belajar**

Menurut Munir (2008 : 132) manfaat sumber belajar dapat digunakan untuk pengajar dan siswa antara lain meliputi :

1. Buku kurikulum, sangat penting sebagai pedoman untuk menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pembelajaran.
2. Buku teks, digunakan sebagai sumber bahan belajar.
3. Sumber belajar media elektronik hasil rekayasa teknologi hasil rekayasa teknologi seperti komputer, televisi, radio, kaset, dan sebagainya.
4. Internet, dengan jaringan kerjanya (network) merupakan sumber untuk mendapatkan segala macam bahan ajar yang bisa dicetak atau digandakan.
5. Laporan hasil penelitian, biasanya diterbitkan oleh lembaga penelitian, perguruan tinggi atau para peneliti.
6. Jurnal, adalah penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah.

### **2.11 Internet Sebagai Sumber Belajar**

Peranan internet dalam organisasi sangat menguntungkan karena kemampuannya dalam mengolah data dengan jumlah yang sangat besar. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan

untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar.

Salah satu kelebihan internet sebagai sumber belajar menurut Dowling (2002 : 10) sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses oleh peserta didik melalui internet, maka peserta didik dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar kapan saja dan dari mana saja. Demikian juga dengan tugas – tugas kegiatan pembelajaran, dapat diserahkan kepada guru begitu selesai dikerjakan.

Menurut Rusman dkk (2012) internet adalah sarana yang sesuai efisien dan efektif untuk melakukan perkoran informasi jarak jauh. Kelebihanya dalam akses global itulah yang menjadikan internet memiliki peranan tersendiri, karena internet dapat memfasilitasi beragam sumber belajar yang dibutuhkan siswa. Kelebihan internet juga sebagai penelusuran dan pencarian bahan pustaka.

## **2.12 Hasil Belajar**

## **2.13 Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Slameto (2010), pengertian belajar secara psikologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa

rancangan, pengelolaan motivasi tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar (Keller, 2004 : 77).

Depdiknas (2003 : 3) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan lulusan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan efektif siswa meliputi perilaku sosial, sikap, minat, disiplin dan sejenisnya

#### **2.14 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal (faktor- faktor yang ada dalam diri sendiri) dan eksternal (faktor- faktor yang berada di luar diri siswa). Susilana, Rudi (2006) menjelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya :

- a. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya (faktor internal).
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi (faktor internal) :
  1. Faktor intelektual yang terdiri atas faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat dan faktor actual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
  2. Faktor non intelektual yaitu komponen- komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, dan sebagainya.

3. Faktor sosial yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat<sup>1</sup>, faktor kelompok.
4. Faktor budaya seperti : adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
5. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
6. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

### **2.15 Pengaruh Internet Terhadap Hasil Belajar**

Disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut internet ini telah memberikan pengaruh yang demikian besar bagi masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan.

Internet sebagai hasil dari perkembangan teknologi tentunya memiliki pengaruh dalam dunia pendidikan. Secara tidak langsung internet mendorong dunia pendidikan untuk menyesuaikan dengan arus informasi globalisasi, yang secara langsung internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran bagi peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Rusman dkk, 2012 : 48).

Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Sehingga internet sebagai sumber belajar sangat membantu para akademisi dalam

belajar yang maksimal, jadi dari beberapa teori yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diinginkan.

### 2.16 Penelitian Terdahulu

1. Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di SMK Kansai Pekanbaru (Widyaningrum : 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum ini mengukur pengaruh penggunaan internet sebagai media terhadap hasil belajar siswa. Variabel bebasnya adalah media internet, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Dalam penelitian ini tersebut Rita Widyaningrum telah membuktikan terdapat pengaruh adanya pengaruh signifikan antara penggunaan media internet terhadap hasil belajar ekonomi, sebesar 51,54%. Penelitian Widyaningrum menggunakan jenis penelitian eksplanasi dengan pendekatan survey.

2. Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Di SMAN 1 Jakarta (Sugianto : 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Sugianto ini mengukur adanya pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mandiri terhadap hasil belajar. Adapun variabel bebasnya adalah internet, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Dalam penelitian ini, Sugianto membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar. Penelitian Sugianto melihat hasil belajar

dari nilai raport, sedangkan dalam penelitian ini akan melihat langsung dari hasil nilai mid semester.

### 2.17 kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 2.1 Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar.

### Hipotesis Penelitian

Dari teori yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemanfaatan internet hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Serirama Ylpi Pekanbaru.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian ekspansi, yaitu menjelaskan dan memberikan hubungan satu variabel dengan variabel yang lain. Dengan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana, karena tujuannya dari Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Serirama Ylpi Pekanbaru.

#### 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Serirama Ylpi Pekanbaru. Adapun, waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan Maret – April 2021.

#### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.4 Populasi

Menurut Sugiyono (2005 : 57) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek / objek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu lalu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Arikunto (2010 : 173) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Serirama Ylpi Pekanbaru yang berjumlah 112 siswa.

### 3.5 Sampel

#### Total Sampling Sensur

Semua anggota populasi adalah anggota sampel.

**Tabel 11.1 : Sampel Penelitian Kelas X, XI, XII IPS SMA Serirama Ylpi Pekanbaru Tahun Ajaran 2020 / 2021**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL
1.	Kelas X	35	35
2.	Kelas XI	41	41
3.	Kelas XII	36	36
			112

Sumber : SMA Serirama Ylpi Pekanbaru

### 3.6 Variabel Instrumen Penelitian

### 3.7 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- g. Variabel bebas atau independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan internet.
- h. Variabel terikat atau Dependen variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrument pengumpulan data yaitu angket. Instrumen yang berupa angket akan disusun sebanyak 25 soal untuk pertanyaan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

**Tabel II. 2 Kisi – kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa**

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (Dowling, 2002., Raharjo, 2002., Rusman, 2012)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber bahan pustaka / literature.</li> </ul>	1-7
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi dengan sumber belajar</li> </ul>	8-11
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana pertukaran informasi jarak jauh.</li> </ul>	12-15
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai media kerjasama.</li> </ul>	16-19

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses ke jurnal – jurnaal penelitian</li> </ul>	20-22
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana mempermu dah dalam pengumpula n tugas.</li> </ul>	23-25
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai mid semester ganjil tahun ajaran 2020 / 2021</li> </ul>	

Angket yang dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup untuk mengukur variabel pemanfaatan internet terhadap hasil belajar. maka alat ukur yang digunakan instrument dengan model skala likert yang terdiri dari lima kategori pertanyaan positif. Alasan peneliti menggunakan lima kategori dengan menghilangkan pilihan jawaban netral agar kemungkinan dominan pilihan siswa pada netral dapat duminialisir. Karena dapat menyebabkan tidak validnya variabel yang diteliti. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III. 3 Skor Jawaban Pertanyaan Responden**

NO	PILIHAN JAWABAN	SKOR
1.	Sangat Tinggi (ST)	5
2.	Tinggi	4
3.	Sedang (S)	3
4.	Rendah (R)	2
5.	Sangat rendah (SR)	1

### 3.9 Uji Coba Instrumen

### 3.10 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrument adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevaliditan atau kesasihan suatu instrument (Arikunto 2006 : 168). Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pelaksanaan pengujian dilakukan secara spesifik dengan bantuan program SPSS versi 17.0 for windows.

Kemudian menurut Priyanto (2012 : 117) pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% . Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.

### 3.11 Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006 : 178) uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti likert 1-5) adalah Cronbach Alpha (Priyanto, 2012 : 120).

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah yang valid saja. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrument dikatakan reliable dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka instrument dikatakan tidak reliable. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrument reliable atau tidak. Menurut Seakan dalam Priyanto (2012 : 120). Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

### 3.12 Teknik Analisis Data

### 3.13 Analisis Regresi Sederhana

#### a. Uji Prasyarat

Untuk mengetahui dan memahami uji persyaratan data, maka perlu di adakan asumsi yang meliputi :

Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 dan untuk melihat normalitas data digunakan pendekatan grafik yaitu Kolmogorov smirov.

#### b. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Hasil belajar

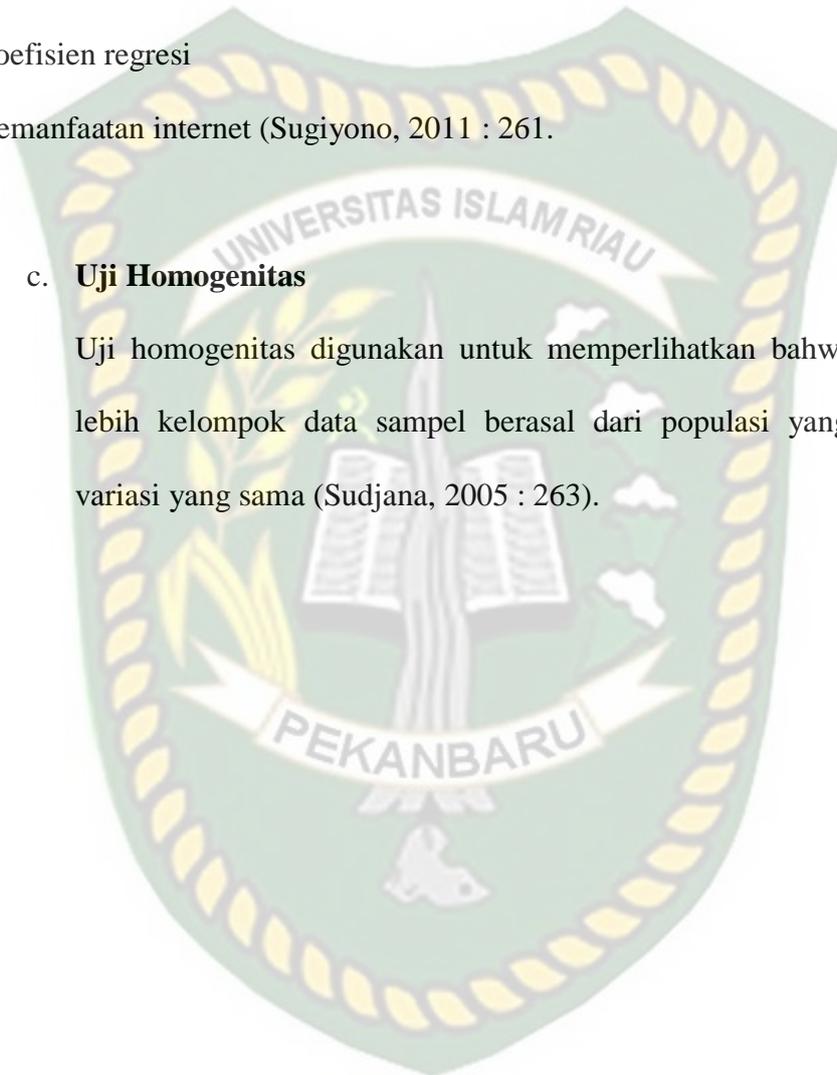
a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pemanfaatan internet (Sugiyono, 2011 : 261).

c. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama (Sudjana, 2005 : 263).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Sekolah

##### 4.1.1 Sejarah Sekolah

SMA Serirama Ylpi Pekanbaru didirikan pada tahun 1960 di bawah naungan Yayasan Megat Serirama di ambil dari nama pahlawan yang berasal dari Siak Indrapura. Pada waktu itu Yayasan Megat Serirama dipimpin oleh Bapak Sutarnoyang merupakan guru SMA Negeri 1 Pekanbaru. Pada tahun 1974 Bapak Sutarno pindah ketanjung pinang, sehingga kedudukannya digantikan oleh bapak Drs. Nahas Pasha Raoef. Pada tahun 1975-1976 dikeluarkan ketentuan yang berasal dari kepala sekolah swasta yang tidak menumpang di sekolah negeri. Yayasan Megat Serirama tidak menyediakan gedung, yayasan langsung mengadakan kontrak dengan yayasan islam. Dengan kesepakatan bahwa Yayasan Pendidikan Islam bersedia mengadakan gedung yang dimaksud dengan syarat pengelolaanya langsung dipegang oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI). Pada tahun 1974 diadakan serah terima pengelolaan SMA Serirama dari Yayasan Megat Serirama kepada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI). Setelah itu Yayasan Megat Serirama dibubarkan. Pihak YLPI menyarankan agar SMA serirama diganti dengan SMAI (Sekolah Menengah Atas Islam). Namun atas pertimbangan dari kepala sekolah SMA Serirama Serirama yakni Bapak Drs. Nahas Pasha Raoef, dengan kemungkinan adanya siswa yang non muslim

akhirnya tercapai kesepakatan dari pihak sekolah dan YLPI untuk memberi nama ‘‘SMA SERIRAMA YLPI’’

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.4 Uji Validitas dan Realibilitas

##### 1. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Arikunto dalam Riduwan (2009: 97) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Yang dikatakan valid apabila skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total.

Angket dianggap valid dalam penelitian ini apabila :

- a. Jika nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$ , maka item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total, dinyatakan valid.
- b. Jika nilai  $r_{hitung} <$  dari nilai  $r_{tabel}$ , maka item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, dinyatakan tidak valid

Hasil Uji Validitas menggunakan SPSS For Windows versi 20 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $df = n - 2$ ,  $df = 20 - 2$ . Hasil uji validitas dapat dilihat pada pada halaman berikutnya :

Tabel IV 1 : Hasil Uji Validitas Pengaruh Pemanfaatan Internet (X)

Item Pernyataan	Rhitung	r-tabel	Keterangan	Valid
1	0.105	0,195	r hitung > r tabel	Tidak valid
2	0.136	0,195	r hitung > r tabel	Tidak valid
3	0.170	0,195	r hitung > r tabel	Tidak valid
4	0.148	0,195	r hitung > r tabel	Valid
5	0.070	0,195	r hitung > r tabel	Valid
6	0.277	0,195	r hitung > r tabel	Valid
7	0.206	0,195	r hitung > r tabel	Valid
8	0.132	0,195	r hitung > r tabel	Tidak Valid
9	0.357	0,195	r hitung > r tabel	Valid
10	0.191	0,195	r hitung > r tabel	TidaK Valid
11	0.303	0,195	r hitung > r tabel	Valid
12	0.305	0,195	r hitung > r tabel	Valid
13	0.184	0,195	r hitung > r tabel	Tidak Valid
14	0.387	0,195	r hitung > r tabel	Valid
15	0.301	0,195	r hitung > r tabel	Valid

16	0,341	0,195	r hitung > r tabel	Valid
17	0,389	0,195	r hitung > r tabel	Valid
18	0,441	0,195	r hitung > r tabel	Valid
19	0,294	0,195	r hitung > r tabel	Valid
20	0,401	0,195	r hitung > r tabel	Valid
21	0,335	0,195	r hitung > r tabel	Valid
22	0,177	0,195	r hitung > r tabel	Tidak Valid
23	0,311	0,195	r hitung > r tabel	Valid
24	0,384	0,195	r hitung > r tabel	Valid
25	0,384	0,195	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS V. 17

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel pemanfaatan internet memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,195.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk dapat mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat pengumpul data maka penelitian akan menguji riabilitas dari suatu instrument yang telah dibuat. Dalam pengujiannya penelitian menggunakan bantuan program SPSS Statistic dari versi 17.

Jadi, reliabilitas dari instrument Pengaruh Pemanfaatann Internet Terhadap Hasil Belajar = 0, 494. Berdasarkan uji coba validasi dan riabilitas instrument ini sudah valid dan tidak reliable karena keterbatasan penelitian. Angket yang digunakan tidak reliable, sehingga hasil penelitian tidk mampu menggambarkan kondisi sebenarnya.

**Tabel IV 2 Hasil Uji Riabilitas Pengaruh Pemanfaatan Internet**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.494	25

**4.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, data tentang Pengaruh Pemanfaatan Internet yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada responden.

Data dalam penelitian memiliki tiga sub variabel yaitu penngaruh pemanfaatan internet. pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket penelitia dengan model jawaban berskala liker dengan rentang 1-4 untuk butir setiap pertanyaan. Angket yang disebarakan berisikan item- item soal yang terdiri dari 25 item dengan alternatif jawaban yaitu ST = Sangat Tinggi, T = Tinggi, S = Sedang, R= Rendah, S= Sangat Rendah

. peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas X, XI, XII IPS di SMA Serirama Ylpi Pekanbaru. Pengolahan data menggunakan bantuan program *MICRSOFT EXCEL 2010*. Angket yang telah di isi oleh responden diinput kedalam program *Microsoft Ecel 2010* untuk mencari skor total per item dalam bentuk persen. Data- data pengaruh pemanfaatan internet tersebut diolah kedalam bentuk tabel- tabel dalam bentuk persen. Data lengkap mengenai presentase pengaruh pemnafaatan internet dapat dilihat pada tabel IV.3

**Tabel IV3 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru	Sangat Tinggi	21	18.75%
	Tinggi	48	42.85%
	Sedang	21	18.75%
	Rendah	2	1.78%
	Sangat Rendah	20	17.85%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(21 \times 5) + (48 \times 4) + (21 \times 3) + (2 \times 2) + (20 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{105 + 192 + 63 + 4 + 20}{560} \times 100\% \\
 &= \frac{384}{560} \times 100\% \\
 &= 68,57\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet dari indikator sebagai sumber bahan pustaka / literatur, dengan rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (18.75%), tinggi( 42.85%), sedang ( 18.75%, rendah ( 1.78%), sangat rendah (17. 85%). Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet terhadap hasil belajar rata-rata berada pada kategori tinggi 68,57% berada pada rentang nilai interval 70% - 100%.

**Tabel IV. 4 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataa	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan internet lebih dari 5 jam sehari untuk mengerjakan tugas dan mencari materi	Sangat Tinggi	21	18.75%
	Tinggi	28	25.89%
	Sedang	30	26.78%
	Rendah	16	14.28%
	Sangat Rendah	17	15.17%
Jumh		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(21 \times 5) + (28 \times 4) + (30 \times 3) + (16 \times 2) + (17 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{105 + 112 + 90 + 32 + 17}{560} \times 100\% \\
 &= \frac{356}{560} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 63,57\%$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet dari indikator sebagai sumber bahan pustaka / literatur, dengan rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (18.75%), tinggi (25.89%), sedang (26.78%), rendah (14.28%), sangat rendah (15.1%). Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet terhadap hasil belajar rata-rata berada pada kategori tinggi sebesar 63,57% berada pada rentang nilai interval 70% - 100%.

**Tabel IV 5 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan internet sebagai perpustakaan digital	Sangat Tinggi	30	26.78%
	Tinggi	24	21.42%
	Sedang	29	25.89%
	Rendah	16	14.28%
	Sangat Rendah	13	11.60%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(30 \times 5) + (24 \times 4) + (29 \times 3) + (16 \times 2) + (13 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{150 + 96 + 87 + 32 + 13}{560} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{378}{560} \times 100\%$$

$$= 67,5\%$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi ( 26.78%), tinggi (21.42%), sedang (25.89%), Rendah ( 14.28%), sangat rendah (11.60%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 67,5% berada pada rentang nilai interval 70- 100%

**Tabel IV 6 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan internet untuk sumber belajar pengganti dimana saat guru tidak bertatap muka namun tetap melakukan pembelajaran	Sangat Tinggi	32	28.57%
	Tinggi	31	27.67%
	Sedang	20	17.85%
	Rendah	15	13.39%
	Sangat Rendah	14	1.25%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{(32 \times 5) + (31 \times 4) + (20 \times 3) + (15 \times 2) + (14 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{160 + 124 + 60 + 30 + 14}{560} \times 100\%$$

$$= \frac{388}{560} \times 100\%$$

$$= 69,28\%$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi ( 28.57%), tinggi (27.67%), sedang (17.85%), Rendah (13.39%), sangat rendah (1.25%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diumpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 69,28% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV 7 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasakan kenyamanan dan kecepatan dalam berkomunikasi melalui internet dengan sesama teman maupun dengan guru	Sangat Tinggi	42	3.75%
	Tinggi	23	20.53%
	Sedang	29	25.89%
	Rendah	16	14.28%
	Sangat Rendah	2	2.67%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{(42 \times 5) + (23 \times 4) + (29 \times 3) + (16 \times 2) + (2 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{210 + 92 + 87 + 32 + 2}{560} \times 100\%$$

$$= \frac{423}{560} \times 100\%$$

$$= 75,53\%$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi ( 3.75%), tinggi (20.53%), sedang (25.89%), Rendah (14.28%), sangat rendah (2.67%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diumpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 75,53% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV 8 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasakan kenyamanan dan kecepatan dalam berkomunikasi melalui internet dengan sesama teman maupun dengan guru	Sangat Tinggi	43	38.39%
	Tinggi	33	29.46%
	Sedang	11	9.82%
	Rendah	18	1.60%
	Sangat Rendah	7	6.25%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(43 \times 5) + (33 \times 4) + (11 \times 3) + (18 \times 2) + (7 \times 1)}{112 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{215 + 132 + 33 + 36 + 7}{560} \times 100\% \\
 &= \frac{423}{560} \times 100\% \\
 &= 75,53\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi ( 38.39%), tinggi (29.46%), sedang (9.82%), Rendah (1.60%), sangat rendah (6.25%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diumpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 75,53% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV 9 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Internet dapat menambah wawasan saya, karena internet menyajikan berbagai macam informasi terutama	Sangat Tinggi	34	30.35%
	Tinggi	38	3.39%
	Sedang	25	2.23%

informasi mengenai pelajaran sekolah	Rendah	11	9.21%
	Sangat Rendah	4	3.5%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(34 \times 5) + (38 \times 4) + (25 \times 3) + (11 \times 2) + (4 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{170 + 152 + 75 + 22 + 4}{560} \times 100\% \\
 &= \frac{423}{560} \times 100\% \\
 &= 75,53\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (30.35%), tinggi (3.39%), sedang (2.23%), Rendah (9.21%), sangat rendah (3.5%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diumpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 75.3% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV 10 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan <i>e-mail</i> untuk mengirimkan tugas / materi mata pelajaran ekonomi	Sangat Tinggi	42	3.75%
	Tinggi	38	3.39%
	Sedang	20	1.75%
	Rendah	10	8.28%
	Sangat Rendah	2	1.7%
Jumlah		<b>112</b>	100%

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(42 \times 5) + (38 \times 4) + (20 \times 3) + (10 \times 2) + (2 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{210 + 152 + 60 + 20 + 2}{560} \times 100\% \\
 &= \frac{444}{560} \times 100\% \\
 &= 79,28\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (3.75%), tinggi (3.39%), sedang (1.75%), Rendah (8.28%), sangat rendah (1.7%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 79,28% berada pada rentang nilai interval 70-100%

**Tabel IV 11 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan internet untuk mencari jurnal mata pelajaran ekonomi	Sangat Tinggi	48	42.85%
	Tinggi	25	22.32%
	Sedang	20	17.85%
	Rendah	12	10.71%
	Sangat Rendah	7	6.25%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(48 \times 5) + (25 \times 4) + (20 \times 3) + (12 \times 2) + (7 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{240 + 100 + 60 + 24 + 7}{560} \times 100\% \\
 &= \frac{431}{560} \times 100\% \\
 &= 76,94\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan

rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (42.85%), tinggi (22.32%), sedang (17.85%), Rendah (10.71%), sangat rendah (6.25%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diumpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 76,94% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV 12 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mengakses materi pembelajaran ekonomi	Sangat Tinggi	40	35.71%
	Tinggi	29	28.89%
	Sedang	20	17.85%
	Rendah	15	13.39%
	Sangat Rendah	8	7.14%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{(40 \times 5) + (29 \times 4) + (20 \times 3) + (15 \times 2) + (8 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{200 + 116 + 60 + 30 + 8}{560} \times 100\%$$

$$= \frac{414}{560} \times 100\%$$

$$= 73,92\%$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (35.71%), tinggi (28.89%), sedang (17.85%), Rendah (13.39%), sangat rendah (7.14%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 73,92 % berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV 13 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan internet untuk mencari jawaban permasalahan dalam tugas yang diberikan oleh guru	Sangat Tinggi	46	41.71%
	Tinggi	26	23.21%
	Sedang	22	19.28%
	Rendah	14	1.25%
	Sangat Rendah	4	3.5%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(46 \times 5) + (26 \times 4) + (22 \times 3) + (14 \times 2) + (4 \times 1)}{114 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{230 + 104 + 66 + 28 + 4}{560} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{432}{560} \times 100\%$$

$$= 77,14\%$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (41.71%), tinggi (23.21%), sedang (19.28%), Rendah (1.25%), sangat rendah (3.5%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diumpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 77,14% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV.14 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan <i>facebook</i> dan <i>chatting</i> sebagai sarana diskusi dengan teman sekolah untuk membahas mata pelajaran ekonomi	Sangat Tinggi	52	46.42%
	Tinggi	30	26.7%
	Sedang	13	11.6%
	Rendah	15	1.33%
	Sangat Rendah	2	1.7%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{(52 \times 5) + (30 \times 4) + (13 \times 3) + (15 \times 2) + (2 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{260 + 120 + 39 + 30 + 2}{560} \times 100\% \\
 &= \frac{451}{560} \times 100\% \\
 &= 80,53\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (46.42%), tinggi (26.7%), sedang (11.6%), Rendah (1.33%), sangat rendah (1.7%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata-rata pada kategori tinggi sebesar 80,53% berada pada rentang nilai interval 70- 100%

**Tabel IV.15 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan <i>e-mail</i> untuk mengirimkan tugas / materi mata pelajaran ekonomi	Sangat Tinggi	39	34.82%
	Tinggi	24	21.42%
	Sedang	29	25.8%
	Rendah	18	16.7%
	Sangat Rendah	2	1.7%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(39 \times 5) + (24 \times 4) + (29 \times 3) + (18 \times 2) + (2 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{195 + 96 + 87 + 36 + 2}{560} \times 100\% \\
 &= \frac{412}{560} \times 100\% \\
 &= 73,57\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (34.82%), tinggi (21.42%), sedang (25.8%), Rendah (16.7%), sangat rendah (1.7%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diumpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 73,57% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

Tabel IV.16 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan internet untuk mencari jurnal mata pelajaran ekonomi	Sangat Tinggi	33	29.46%
	Tinggi	20	17.85%
	Sedang	22	19.64%
	Rendah	18	16.7%
	Sangat Rendah	19	16.6%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Jumlah : Olahan Data 2021**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(30 \times 5) + (20 \times 4) + (22 \times 3) + (18 \times 2) + (19 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{150 + 80 + 66 + 36 + 19}{560} \times 100\% \\
 &= \frac{351}{560} \times 100\% \\
 &= 62,67\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan

rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (29.46%), tinggi (17.85%), sedang (19.64%), Rendah (16.7%), sangat rendah (16.6%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diumpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 62,67% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV.17 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mengakses materi pembelajaran ekonomi	Sangat Tinggi	31	27.67%
	Tinggi	25	22.32%
	Sedang	20	17.85%
	Rendah	19	16.9%
	Sangat Rendah	17	15.7%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{(31 \times 5) + (25 \times 4) + (20 \times 3) + (19 \times 2) + (17 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{155 + 100 + 60 + 38 + 17}{560} \times 100\%$$

$$= \frac{370}{560} \times 100\%$$

$$= 66,71\%$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (27.67%), tinggi (22.32%), sedang (17.85%), Rendah (16.9%), sangat rendah (15.7%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 66,71 % berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV. 18 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menggunakan internet sebagai media pelengkap untuk menambah wawasan dan pengetahuan	Sangat Tinggi	38	33.92%
	Tinggi	29	25.89%
	Sedang	19	16.9%
	Rendah	16	14.2%
	Sangat Rendah	10	8.9%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{(38 \times 5) + (29 \times 4) + (19 \times 3) + (16 \times 2) + (10 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{190 + 116 + 57 + 32 + 10}{560} \times 100\% \\
 &= \frac{405}{560} 100\%
 \end{aligned}$$

= 72,32%

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (33.92%), tinggi (25.89%), sedang (16.9%), Rendah (14.2%), sangat rendah (8.9%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diumpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 72,32% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV.19 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Dengan adanya media internet dapat mendorong saya untuk lebih kreatif dan inovatif dalam belajar	Sangat Tinggi	41	36.60%
	Tinggi	32	28.57%
	Sedang	18	16.14%
	Rendah	16	14.2%
	Sangat Rendah	5	4.4%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Data Olahan 2021**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{(41 \times 5) + (32 \times 4) + (18 \times 3) + (16 \times 2) + (5 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{205 + 128 + 54 + 32 + 5}{560} \times 100\%$$

$$= \frac{421}{560} \times 100\%$$

$$= 75,17\%$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata- rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (36.60%), tinggi (28.57%), sedang (16.14%), Rendah (14.2%), sangat rendah (4.4%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat diimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata- rata pada kategori tinggi sebesar 75,17% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

**Tabel IV.20 Deskriptif Frekuensi Pada Variabel Pemanfaatan Internet**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Artikel- artikel yang dimuat di internet membantu saya menyelesaikan tugas ekonomi	Sangat Tinggi	42	3.75%
	Tinggi	34	3.57%
	Sedang	25	2.23%
	Rendah	9	8.3%
	Sangat Rendah	2	1.7%
Jumlah		<b>112</b>	100%

**Sumber : Olahan Data 2021**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(42 \times 5) + (34 \times 4) + (25 \times 3) + (9 \times 2) + (2 \times 1)}{112 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{210 + 136 + 75 + 18 + 2}{56} \times 100\% \\
 &= \frac{441}{560} \times 100\% \\
 &= 78,75\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas menunjukkan dengan jelas tanggapan responden Pemanfaatan Internet indikator sebagai sumber bahan pustaka / literature, dengan rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat tinggi (3.75%), tinggi (3.57%), sedang (2.23%), Rendah (8.3%), sangat rendah (1.7%).

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar rata-rata pada kategori tinggi sebesar 78,75% berada pada rentang nilai interval 70- 100%.

#### **4.6 Variabel Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mengenai hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi. Dapat diketahui bahwa variabel hasil belajar siswa Kelas X, XI, XII SMA Serirama Ylpi Pekanbaru tergolong Baik dengan rata-rata skor sebesar 4.24% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.21 Klasifikasi Hasil Belajar siswa Kelas X IPS SMA Serirama Ylpi Pekanbaru**

Klasifikasi	Interval	F	%
Sangat Baik	92 sd 100	14	16.5%
Baik	83 sd 92	26	24.21%
Sedang	75 sd 83	17	16.17%
Kurang	< 75	0	0
Jumlah		112	100

**Sumber : SMA Serirama Ylpi Pekanbaru 2021**

Tabel di atas menjelaskan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X, XI, XII . Rata-rata hasil belajar siswa adalah sedang yaitu sebanyak 112 orang atau 16.17% baik sebanyak 26 orang atau 24.21% dan sangat baik sebanyak 14 orang atau 16.5%

### 1. Uji Asumsi klasik

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dilihat dari grafik normal p-p plot. Hasil menunjukkan grafik tersebut diketahui bahwa pancaran residual berada dalam garis lurus melintang, ini dapat dilihat pada gambar 4.1

Tabel IV.22 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.44985649
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.128
	Negative	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		1.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer yang diolah 2021

Berdasarkan gambar 4.22 diatas uji normalitasaoat diporeleh nilai Asymp. Sig. (2tailed) sebesar 0.008 dan kolmogorop-smirnov sebesar 1.662. maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini diperoleh nilai signifikasinya  $0,008 < 0,05$  dan memiliki distribusi tidak normal.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomo Kelas X, XI, XII , Di SMA serirama Ylpi Pekanbaru maka digunakan analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 20.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.782	13.594		5.207	.000
	pemanfaatan internet	.022	.159	.013	.136	.892

a. Dependent Variable: hasil belajar

$$Y = a + bX$$

$$y = -70,782 + 0,022 X$$

1. Dari persamaan regresi linier sederhana diatas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 70,782 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel bebas yaitu pemanfaatan internet terhadap hail belajar adalah positif sebesar 70,782.
2. Nilai koefisien pemanfaatan internet (X) yakni 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa jika pemanfaatan internet meningkat sebesar 1 maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,022. Koefisien ini bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel pemanfaatan internet (Y) terhadap hasil belajar (X) adalah positif.

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T Dimana pada penelitian ini untuk melihat Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X, XI, XII SMA Serirama Ylpi Pekanbaru

**Tabel IV. 23 Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.782	13.594		5.207	.000
	pemanfaatan internet	.022	.159	.013	.136	.892

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : data primer yang diolah 2021

Berdasarkan uji hipotesis secara (uji t) menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan internet berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung  $0,136 < t_{tabel} 1,981$  dan nilai signifikansi  $0,892 > 0,05$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan internet (X) tidak berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) atau hipotesis pertama  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

### C. Koefisien Determinasi ( R Square)

Koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variable-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependen.

**Tabel IV.24 Hasil Pengujian Untuk Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.013 <sup>a</sup>	.000	-.009	14.515

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan internet

b. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : data output *spss v 17*

Berdasarkan tabel IV.24 di atas menunjukkan besar korelasi atau hubungan (*R*) sebesar 0,013 dan diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,000 . dalam hal ini menunjukkan koefisien determinasi (  $R^2$  ) memiliki pengertian bahwa variabel independent (pemanfaatan internet) tidak mampu menjelaskan variabel dependen (Hasil Belajar)

#### **4.8 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X, XI, XII SMA Serirama Ylpi Pekanbaru.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 81.57% karena berada pada rentang nilai interval 70% - 100%. Dari beberapa indikator pemanfaatan internet terhadap hasil belajar terlihat bahwa siswa lebih banyak memiliki kemampuan memecahkan masalah.

Hasil analisis data menunjukkan . Diketahui *t* hitung (0,136) > *t* table (1,981) dan sig. 0,892 > 0,05. Artinya variable pemanfaata internet berpengaruh

tidak signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X, XI, XII SMA Serirama Ylpi Pekanbaru.

penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Sugiarto (2010) yang menyatakan internet sebagai sumber belajar mandiri dapat meningkatkan penggunaan media internet secara cepat dan tepat dapat mengatasi hasil belajar yang rendah.

Hasil penelitian ini mendukung teori dari Rusman dkk (2012 : 52) bahwa internet sebagai hasil dari perkembangan teknologi tentunya memiliki pengaruh dalam pendidikan.

Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar (Rusman dkk, 2012 : 281).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di kelas X, XI, XII IPS dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel yang signifikan pengertian bahwa tidak adanya pengaruh variabel independent (pemanfaatan internet) terhadap variabel independent (hasil belajar)

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini dilaksanakan secara optimal dengan mengacu pada metode dan prosedur ilmiah yang benar. Namun penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan adalah karena peneliti belum mengkaji kesulitan guru dalam pemberian materi kepada siswa pada saat proses pembelajaran melalui media internet, serta peneliti belum melakukan penelitian yang sama dengan sampel yang berbeda, peneliti hanya berharap adanya masukan dan sasaran dari para pembaca. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk perbaikan menjalankan proses pembelajaran oleh guru sekolah menengah dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan internet.

1. Data tidak normal, sehingga hanya berlaku pada sampel
2. Instrumen tidak reliabel, sehingga hasil kemungkinan bias
3. Pada koefisien determinasi tidak ada signifikansi antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar karena ( R square) 0.

4. Nilai Reabilitas yang normal 0,6 sedangkan reabilitas pada penelitian ini 0,494 sehingga hasilnya bias
5.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga menunjukkan pengaruh pemanfaatan internet tidak signifikan
6. Data tidak normal 0,008 dan homolgrup-smirnov sebesar 1.662. nilai signifikasinya  $0,008 < 0,05$  dan memiliki distribusi tidak normal sehingga hanya berlaku pada sampel.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan, maka peneliti ingin memberikan saran dan masukan kepada pihak sekolah, siswa, guru dan orang tua agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran ekonomi khusus pembelajaran berbasis komputer dalam memanfaatkan media internet Pada mata pelajaran ekonomi yang masih dan akan terus dilakukan hingga menciptakan sistem belajar yang bermutu dalam memanfaatkan internet melalui media internet.

### 5.4 Bagi Guru

Sebaiknya guru mampu memberikan program dan kegiatan pembelajaran dengan cara memanfaatkan media internet agar memperluas penilaian serta mampu menilai prestasi belajar dalam menilai seluruh aspek yang terdapt dalam kegiatan pembelajaran.

### 5.5 Bagi Siswa

Bagi siswa untuk lebih meningkatkan pemanfaatan internet ketika mengikuti proses pembelajaran dengan cara siswa dapat memanfaatkan internet fasilitas yang sudah ada dengan sebaik – baiknya dalam menunjang keberhasilan yang hendak dicapai, baik itu fasilitas dari sekolah maupun milik pribadi siswa.

### 5.5 Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini bertujuan agar pihak sekolah dapat memaksimalkan fasilitas internet yang mendukung seperti *wifi* agar siswa dapat memaksimalkan belajar dengan baik sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar.

### 5.6 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi, kemandirian belajar keaktifan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zaina, (2013). *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari Riski, (2014), *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Arsyar, Azhar (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Noehi Nasution, (2015). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo
- Hendri Deldi, (2014). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Pekanbaru : Universitas Islam Riau
- Jasmaidi. (2014). *Panduan Praktis Menggunakan Internet*. Andi : Yogyakarta
- Pandira. H. (2006). *Teknologi informasi dan komunikasi*. Erlangga : Jakarta
- Sadiman, A. (2006). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan & Pemanfaatan*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Ahira, A. Manfaat Internet Bagi Siswa. [https : // www. Anneahira. com / html](https://www.Anneahira.com/html),  
Diperoleh Tanggal 29 Januari 2021.
- Sanaky, H. A. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif- Inovatif* (F. SA (ed)).  
Kaukaba Dipantara.
- Sanaky, AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif- Inovatif*. Yogyakarta :  
Kaukuba Dipantara.
- Purnama, Y. (2007). *Manfaat Internet Sebagai Media Pendidikan*. [https :  
Yudipurnama. Wordpress.com / 2007 / 11 / 17](https://Yudipurnama.wordpress.com/2007/11/17/), Diperoleh Tanggal 29  
Jauari 2021.
- Damayati & Mudijono . (2002). *Belajar Pembelajaran*, Rineka Cipta : Jakarta.

Sudijono, A. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan, PT . Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Sugioyono. (2007). Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta : Bandung.

Anwar, D. (2003). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru. Amelia : Surabaya.

Ridwan & Sunarto. (2007). *Pengantar Statiska Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi & Bisnis*. Alfabeta : Bandung.

Priyanto, D. (2010). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Media Kom : Yogyakarta.

